

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di indeks infobank15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan program Eviews 12.

Berikut hasil pengujian dan pembahasan yang telah didapatkan, kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Risiko Kredit (NPL) terbukti tidak memiliki pengaruh dan memiliki hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan. Artinya jika terdapat peningkatan pada rasio NPL akan menurunkan nilai perusahaan namun tidak terlalu kuat. Hal ini terjadi karena investor berpendapat bahwa ratio NPL yang semakin tinggi akan menurunkan pendapatan perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun. Pada penelitian ini risiko kredit memiliki hubungan yang kuat dibandingkan dengan risiko likuiditas, risiko pasar, dan operasional. Oleh karena itu, risiko kredit harus lebih menyesuaikan rasio NPLnya agar tidak menurunkan nilai perusahaan.
2. Risiko Likuiditas (LDR) terbukti memiliki pengaruh dan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan. Artinya LDR memiliki penyaluran kredit terhadap masyarakat dalam jumlah yang besar, hal tersebut akan berdampak positif pada pendapatan bunga yang akan diterima perbankan yang akan menaikkan laba serta nilai perusahaan. Pada penelitian ini risiko likuiditas memiliki hubungan yang sangat rendah dibandingkan dengan risiko kredit. Oleh karena itu, risiko likuiditas harus dapat mempertahankan penyaluran kredit pada masyarakat agar tidak menurunkan nilai perusahaan.

3. Risiko Pasar (NIM) terbukti memiliki pengaruh dan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa perbankan mempunyai pendapatan bunga yang tumbuh pada setiap tahunnya maka akan menghasilkan laba dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini risiko pasar memiliki hubungan yang sangat rendah dibandingkan dengan risiko kredit. Oleh karena itu, risiko likuiditas harus dapat mempertahankan pendapatan bunga agar tidak menurunkan nilai perusahaan.
4. Risiko Operasional (BOPO) terbukti memiliki pengaruh dan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan. Artinya BOPO mampu memiliki tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya yang akan menaikkan laba dan profitabilitas pada perusahaan. Pada penelitian ini risiko operasional memiliki hubungan yang sangat rendah dibandingkan dengan risiko kredit. Oleh karena itu, risiko operasional harus dapat mempertahankan tingkat efisiensi agar tidak menurunkan nilai perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi perbankan agar dapat mengelola risikonya dengan baik, karena jika suatu perbankan dapat mengelola risikonya dengan baik, maka perbankan akan dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin akan dihadapinya.
2. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, dan pada variabel independennya adalah risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel risiko yang lebih beragam, diharapkan hasil penelitian berbeda dan lebih mendalam.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel agar penelitian yang diteliti menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah jumlah waktu amatan dan tidak terbatas.